

**PERANCANGAN PERHIASAN WANITA
MENGUNAKAN KONSTRUKSI SELF
ASSEMBLING**



PERANCANGAN

Oleh:

Ruth Trivania Roberto

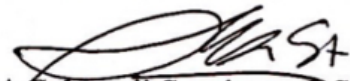
NIM 1710089027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN PERHIASAN WANITA MENGGUNAKAN KONSTRUKSI SELF ASSEMBLING diajukan oleh Ruth Trivania Roberto NIM 1710089027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 902310, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


RA Sekartaji Suminto., S.Sn., M.Sn.
NIP 19680711 199802 2 001/
NIDN 0011076810

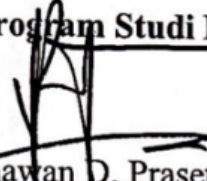
Pembimbing II/ Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP 19750805 200801 1 014/
NIDN 0005087503

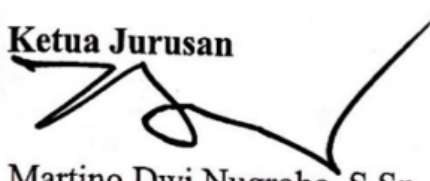
Cograde/ Anggota


Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19640921 199403 1 001/
NIDN 0021096402

Ketua Program Studi Desain Produk


Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn., M.Si.
NIP 19690512 199903 1 001
NIDN 0012056905

Ketua Jurusan


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005
NIDN 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001
NIDN 0008116906

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN PERHIASAN WANITA MENGGUNAKAN KONSTRUKSI SELF ASSEMBLING** ini dapat diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Desain pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi diharapkan produk dari perancangan ini dapat membantu para wanita penggemar perhiasan memadukan perhiasan dengan pakaian sehari-harinya.

Desainer produk memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, perhiasan merupakan salah satu bidang yang jarang sekali disentuh oleh desainer produk. Selama ini perhiasan hanya dipandang sebatas pada segi estetika yang dimilikinya, lebih dari itu perhiasan memiliki peranan lain bagi para wanita pemakainya. Penulis berusaha memberikan inovasi baru pada perhiasan sehingga perhiasan menjadi lebih bermakna bagi penggunanya.

Penulis menemukan banyak sekali rintangan, hambatan dan juga pengalaman untuk belajar selama proses perancangan berlangsung. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu perancang mengevaluasi diri dan terus berkembang. Semoga perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi perancang, pembaca dan masyarakat secara luas. Terimakasih.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam proses perancangan tugas akhir ini, banyak sekali ditemukan kesulitan dan hambatan oleh penulis, namun berkat adanya pihak-pihak yang memberikan bantuan dan semangat, perancang dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang baik yang telah hadir dan membantu selama proses perancangan.

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan perancangan tugas akhir ini.
2. Kepada Orang Tua yang kasihnya tak terhingga sepanjang masa.
3. Kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
4. Kepada Ketua Jurusan Desain, Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
5. Kepada Pak Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku Kepala Prodi Desain Produk.
6. Kepada Bu RA Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang mau mendukung ide penulis dan menuntun juga membimbing penulis dari proses pengajuan proposal hingga tugas akhir ini selesai.
7. Kepada Pak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan ide-ide tambahan sehingga rancangan menjadi lebih berinovasi.
8. Kepada Pak Purwanto selaku pengrajin yang mau membantu mengerjakan perhiasan tugas akhir ini meski dalam waktu yang singkat.
9. Kepada teman-teman seangkatan penulis yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana dan berproses bersama.
10. Kepada Gucci Gang yang telah menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis selama kuliah sampai pengerjaan perancangan tugas akhir ini selesai.
11. Kepada SEBASH dan Cakwer Nyender yang sudah menemani dari jarak jauh secara virtual selama ini.
12. Kepada orang baik yang selalu hadir dan menemani penulis selama ini.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN PERHIASAN WANITA MENGGUNAKAN KONSTRUKSI SELF ASSEMBLING** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



Yogyakarta, 24 Mei 2021



Ruth Trivania Roberto

1710089027

PERANCANGAN PERHIASAN WANITA MENGGUNAKAN KONSTRUKSI SELF ASSEMBLING

Ruth Trivania Roberto

ABSTRAK

Kebutuhan wanita akan penggunaan perhiasan sebagai pelengkap penampilan semakin meningkat. Tak hanya digunakan dalam acara tertentu seperti pesta, perhiasan mulai dikenakan dalam berbagai acara termasuk dalam aktifitas sehari-hari. Penggunaan perhiasan pada umumnya ditentukan dari pakaian yang dikenakan ataupun acara dan tempat yang akan didatangi. Gaya dan warna pun menjadi pertimbangan dasar wanita dalam memilih perhiasan yang akan dipakai. Namun, perhiasan hanya hadir dalam satu bentuk dan satu warna sehingga penggemar perhiasan harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli perhiasan dan menyediakan lebih banyak tempat untuk menyimpan perhiasan-perhiasan mereka. Perancangan perhiasan dengan konstruksi *self assembling* ini membebaskan pengguna untuk merangkai perhiasan sesuai kebutuhan mereka. Perhiasan ini dapat dirangkai berdasarkan gaya berpakaian ataupun warna yang diinginkan pengguna. Dengan konstruksi *self assembling* yang mudah dipahami, perhiasan ini akan sangat membantu penggemar perhiasan dalam memadukan pakaian dengan perhiasannya. Perhiasan ini juga akan memberikan pengalaman baru bagi pengguna sebagai desainer dari perhiasan yang dikenakannya.

Kata kunci: Perhiasan, *Self Assembling*, Warna, Gaya.

PERANCANGAN PERHIASAN WANITA MENGGUNAKAN KONSTRUKSI SELF ASSEMBLING

Ruth Trivania Roberto

ABSTRACT

The woman needs to use jewelry to compliment their looks is increasing. Not only for certain events like party, jewelry become a daily outfit accessories. The use of jewelry is generally determined by the clothes or the event and place to be visited. Style and color are the basic consideration for women in choosing jewelry to wear. But now days, jewelry only comes in one shape and one color, so the jewelry enthusiast must spend more money to buy jewelry and provide more space to save their jewelry. Jewelry design with self assembling construction allowed the user to assemble jewelry based on their need. This jewelry can be assembled by it style or color that user needs. With self assembling construction that easy to use, this jewelry will be so helpful for the jewelry enthusiast to mix and match jewelry with their daily outfit. This jewelry will also give new experience for user as a designer of the jewelry they wear.

Keywords: *Jewelry, Self Assembling, Color, Style.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
LAMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4

BAB II TINJAUAN PERANCANGAN

A. Tinjauan Produk	6
B. Perancangan Terdahulu	8
C. Landasan Teori	13

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Metode Perancangan	32
B. Tahapan Perancangan	35
C. Metode Pengumpulan Data	36
D. Analisis Data	38

BAB IV PROSES KREATIF

A. <i>Design Problem Statement</i>	61
B. <i>Brief Design</i>	61

C. <i>Image Board</i>	64
D. Kajian Material, Gaya dan Tema	65
E. Sketsa Desain	66
F. Desain Terpilih	78
G. <i>Branding</i>	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



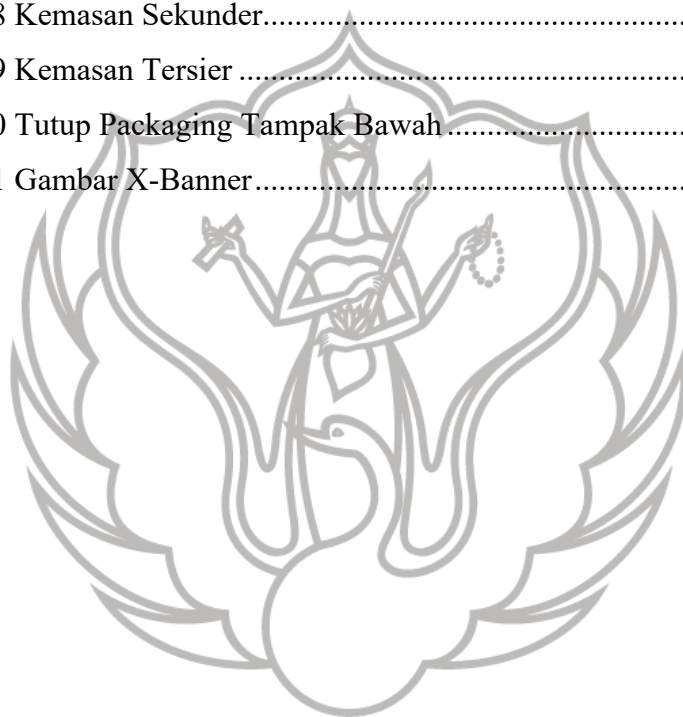
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perhiasan Kontemporer Bongkar Pasang.....	8
Gambar 2.2 Perhiasan 2in1 Bertema Arabian Night	8
Gambar 2.3 Butterfly Star of David.....	9
Gambar 2.4 Exceptional Diamond.....	9
Gambar 2.5 Dual Purpose Ring Bracelet.....	9
Gambar 2.6 Polymer Clay Earrings with Pearl.....	10
Gambar 2.7 Jade Disc Hoop Earrings from Timeless Pearly	10
Gambar 2.8 Sanna Necklace in Black Jasmonite	11
Gambar 2.9 Patt Necklace	11
Gambar 2.10 Mira Earrings	12
Gambar 2.11 Gingerbread Hoops	12
Gambar 2.12 Pragmatic Necklace.....	13
Gambar 2.13 Oscar de la Renta Jewelry.....	13
Gambar 2.14 Ornamen Geometris.....	18
Gambar 2.15 Ornamen Benda	18
Gambar 2.16 Circle Rope	19
Gambar 2.17 Knot Rope	19
Gambar 2.18 Rope Knots	19
Gambar 2.19 Sekrup Emas	21
Gambar 2.20 Prism Jewel Screw Back.....	21
Gambar 2.21 Interaksi Antar Kutub Magnet	22
Gambar 2.22 Ukuran Kalung.....	26
Gambar 2.23 Ukuran Anting	27
Gambar 2.24 Ukuran Gelang.....	27
Gambar 2.25 Cara Mengukur Ukuran Cincin.....	28
Gambar 2.26 Ukuran Cincin.....	29
Gambar 2.27 Noble and Lore	30
Gambar 2.28 Pure Cotton Packaging.....	30
Gambar 2.29 Printed Packaging	31
Gambar 2.30 Jewelry Packaging Stand	31

Gambar 3.1 Design Thinking Process	34
Gambar 3.2 Bagan Tahapan Perancangan	35
Gambar 3.3 Hasil Survey Usia Responden.....	51
Gambar 3.4 Hasil Survey Status Responden	52
Gambar 3.5 Hasil Survey Pemakaian Perhiasan.....	53
Gambar 3.6 Hasil Survey Tempat Responden Memakai Perhiasan	53
Gambar 3.7 Hasil Survey Jenis Perhiasan yang Sering Dipakai	54
Gambar 3.8 Hasil Survey Perhiasan yang Dimiliki Responden	54
Gambar 3.9 Hasil Survey Pertimbangan Membeli Perhiasan.....	55
Gambar 3.10 Hasil Survey Warna Perhiasan.....	55
Gambar 3.11 Hasil Survey Kesulitan Memadukan Perhiasan	56
Gambar 3.12 Hasil Survey Kesulitan Memadukan Warna Perhiasan	56
Gambar 3.13 Hasil Survey Kesulitan Memilih Perhiasan	57
Gambar 3.14 Hasil Survey Membeli Perhiasan.....	57
Gambar 3.15 Hasil Survey Fungsi Perhiasan	58
Gambar 3.16 Hasil Survey Perhiasan Multifungsi	58
Gambar 3.17 Hasil Survey Perhiasan Bermaterial Resin	59
Gambar 4.1 Image Board.....	64
Gambar 4.2 Desain Alternatif 1 Bagian 1.....	66
Gambar 4.3 Desain Alternatif 1 Bagian 2.....	67
Gambar 4.4 Desain Alternatif 2 Bagian 1.....	68
Gambar 4.5 Desain Alternatif 2 Bagian 2.....	69
Gambar 4.6 Desain Alternatif 3 Bagian 1.....	70
Gambar 4.7 Desain Alternatif 3 Bagian 2.....	71
Gambar 4.8 Desain Alternatif 4 Bagian 1.....	72
Gambar 4.9 Desain Alternatif 4 Bagian 2.....	73
Gambar 4.10 Desain Alternatif 5 Bagian 1.....	74
Gambar 4.11 Desain Alternatif 5 Bagian 2.....	75
Gambar 4.12 Desain Alternatif 6 Bagian 1	76
Gambar 4.13 Desain Alternatif 6 Bagian 2.....	77
Gambar 4.14 Gambar 3D Anting Circle Shape Formal Look	79
Gambar 4.15 Gambar 3D Anting Circle Shape Casual Look.....	79

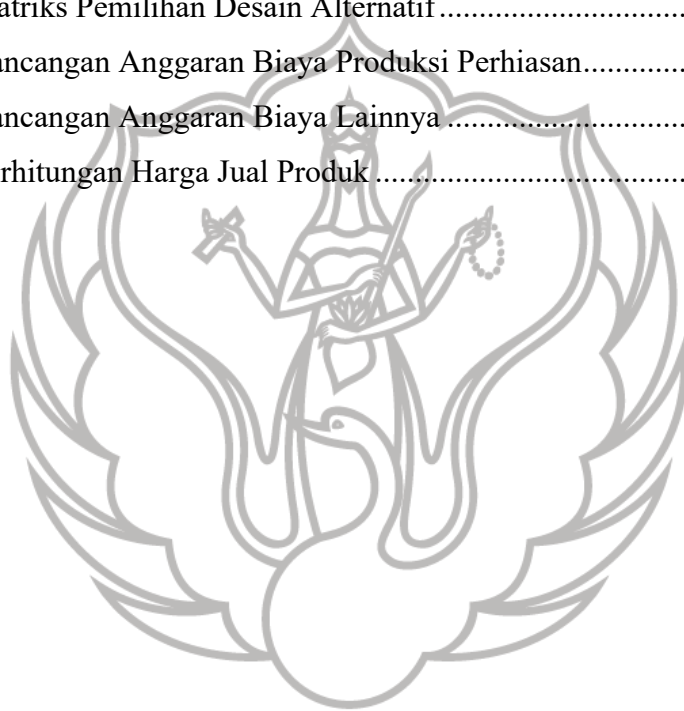
Gambar 4.16 Gambar 3D Cincin Circle Shape Formal Look.....	79
Gambar 4.17 Gambar 3D Cincin Circle Shape Casual Look	80
Gambar 4.18 Gambar 3D Kalung Circle Shape Formal Look	80
Gambar 4.19 Gambar 3D Kalung Circle Shape Casual Look	80
Gambar 4.20 Gambar Teknik Anting Circle Shape.....	81
Gambar 4.21 Gambar Teknik Cincin Circle Shape	82
Gambar 4.22 Gambar Teknik Kalung Circle Shape	83
Gambar 4.23 Gambar 3D Anting Rectangle Shape Formal Look.....	84
Gambar 4.24 Gambar 3D Anting Rectangle Shape Casual Look.....	84
Gambar 4.25 Gambar 3D Cincin Rectangle Shape Formal Look	84
Gambar 4.26 Gambar 3D Cincin Rectangle Shape Casual Look.....	85
Gambar 4.27 Gambar 3D Kalung Rectangle Shape Formal Look	85
Gambar 4.28 Gambar 3D Kalung Rectangle Shape Casual Look.....	85
Gambar 4.29 Gambar Teknik Anting Rectangle Shape	86
Gambar 4.30 Gambar Teknik Cincin Rectangle Shape.....	87
Gambar 4.31 Gambar Teknik Kalung Rectangle Shape.....	88
Gambar 4.32 Gambar 3D Anting Heart Shape Formal Look.....	89
Gambar 4.33 Gambar 3D Anting Heart Shape Casual Look.....	89
Gambar 4.34 Gambar 3D Cincin Heart Shape Formal Look	89
Gambar 4.35 Gambar 3D Cincin Heart Shape Casual Look	90
Gambar 4.36 Gambar 3D Kalung Heart Shape Formal Look	90
Gambar 4.37 Gambar 3D Kalung Heart Shape Casual Look.....	90
Gambar 4.38 Gambar Teknik Anting Heart Shape.....	91
Gambar 4.39 Gambar Teknik Cincin Heart Shape	92
Gambar 4.40 Gambar Teknik Kalung Heart Shape.....	93
Gambar 4.41 Logo Brand	95
Gambar 4.42 Poster	96
Gambar 4.43 Cover Katalog	97
Gambar 4.44 Katalog Halaman 1	97
Gambar 4.45 Katalog Halaman 2	98
Gambar 4.46 Katalog Halaman 3	98
Gambar 4.47 Katalog Halaman 4	99

Gambar 4.48 Katalog Halaman 5	99
Gambar 4.49 Katalog Halaman 6	100
Gambar 4.50 Katalog Halaman 7	100
Gambar 4.51 Katalog Halaman 8	101
Gambar 4.52 Katalog Halaman 9	101
Gambar 4.53 Katalog Halaman 10	102
Gambar 4.54 Katalog Halaman 11	102
Gambar 4.55 Katalog Halaman 12	103
Gambar 4.56 Katalog Halaman 13	103
Gambar 4.57 Kemasan Primer.....	104
Gambar 4.58 Kemasan Sekunder.....	104
Gambar 4.59 Kemasan Tersier	105
Gambar 4.60 Tutup Packaging Tampak Bawah.....	105
Gambar 4.61 Gambar X-Banner.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Wawancara Narasumber 1	39
Tabel 3.2 Hasil Wawancara Narasumber 2	41
Tabel 3.3 Hasil Wawancara Narasumber 3	43
Tabel 3.4 Hasil Wawancara Narasumber 4	45
Tabel 3.5 Hasil Wawancara Narasumber 5	46
Tabel 3.6 Hasil Survey Domisili Responden Terbanayak	52
Tabel 3.7 Hasil Analisis Data	50
Tabel 4.1 <i>Key Features</i> Perhiasan Wanita Konstruksi <i>Self Assembling</i>	52
Tabel 4.2 Matriks Pemilihan Desain Alternatif	68
Tabel 4.3 Rancangan Anggaran Biaya Produksi Perhiasan.....	97
Tabel 4.4 Rancangan Anggaran Biaya Lainnya	97
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Jual Produk	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia fesyen yang diikuti dengan munculnya berbagai macam tren saat ini menawarkan banyak pilihan dan dapat disesuaikan dengan selera pasar. Penampilan merupakan hal utama dan penting bagi setiap orang saat ini. Penampilan luar adalah segalanya, bahkan lebih penting daripada hal-hal substansial seperti nilai atau norma-norma yang ada pada masyarakat, sehingga fesyen merupakan hal yang sangat penting saat ini (Isabella, 2010). Perhiasan, merupakan salah satu *item* fesyen yang berkembang pesat mengikuti perubahan tren yang ada. Setiap wanita setidaknya memiliki satu perhiasan, baik anting, cincin, kalung maupun gelang. Dengan berbagai macam material yang ditawarkan dan warna-warna yang ada. Nilai estetika merupakan hal yang penting dalam perhiasan, estetika mewakili keindahan pada perhiasan yang memberikan kebahagiaan bagi pemakainya. Perhiasan bukan lagi sebagai benda penghias, perhiasan sudah menjadi gaya hidup yang seolah wajib hadir dalam setiap penampilan para wanita. Perhiasan juga dapat dikatakan sebagai lambang dalam kehidupan, perhiasan bisa berwarna-warni, memiliki bentuk yang unik, kadang memuat pesan tersirat di dalamnya, perhiasan selalu dapat menceritakan tentang penggunaannya (Tarantino, 2013). Tak hanya dapat dipandang dan dinikmati secara inderawi, perhiasan juga harus memiliki fungsi lain yang bermanfaat bagi pemakainya. Perhiasan yang memiliki fungsi lain tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi pemakainya, ditambah dengan pengalaman baru yang didapat pemakai dari perhiasan yang dimilikinya tentu akan memberikan nilai lebih dari perhiasan tersebut.

Seiring dengan berkembangnya waktu, tren, dan selera para wanita, khususnya milenial dan Gen Z sebagai penduduk dengan jumlah terbanyak, melihat perhiasan tak lagi sebagai benda yang dipakai hanya dalam acara-acara tertentu seperti pesta. Perhiasan sudah mulai dipakai dalam aktifitas sehari-hari, seperti bekerja, jalan-jalan dan kuliah. Tanpa adanya aksesoris perhiasan, penampilan sering kali dianggap hambar dan ada yang kurang. Paduan warna

yang tepat antara perhiasan dengan pakaian akan membuat penampilan para wanita semakin memukau. Namun, perhiasan cenderung hadir dengan warna tertentu pada satu *item* perhiasan. Hal ini membuat penggemar perhiasan harus mengeluarkan lebih banyak uang dan menyediakan lebih banyak tempat untuk perhiasan berwarna-warni yang akan dipadukan dengan pakaian sehari-hari. Pemilihan warna perhiasan dengan pakaian sehari-hari menjadi hal penting untuk diperhatikan, mengingat selera pasar orang Indonesia yang lebih menyukai perpaduan warna yang senada. Tak hanya memudahkan pemaduan pakaian, pemilihan warna pun juga dipengaruhi oleh emosi dan suasana hati kita, warna cerah cenderung hadir pada suasana hati yang senang dan berbunga-bunga, sedangkan warna gelap lebih sering dipilih saat suasana hati kita sedang sedih (Indraswari, 2013). Warna menjadi salah satu media seseorang dalam mengekspresikan suasana hatinya.

Selain warna yang menjadi pertimbangan penting dalam penggunaan perhiasan pada pakaian sehari-hari, gaya berpakaian seseorang juga menentukan perhiasan apa yang dikenakan. Gaya berpakaian seseorang dapat mempengaruhi pendapat orang lain tentang dirinya. Bahkan, kita sendiri dapat melihat atau merasakan hal yang berbeda dalam diri kita berdasarkan pakaian yang sedang kita kenakan (Hannover & Kühnen, 2002). Misalnya, seorang wanita saat mengenakan pakaian *dress elegant* akan bertingkah laku berbeda dengan saat dia mengenakan celana jeans dan jaket kulit. Seorang wanita yang mengenakan *dress elegant* tentu akan bertingkah laku lebih sopan dan anggun, namun saat mengenakan jeans dan jaket kulit wanita akan cenderung bertingkah laku tomboi.

Dalam masyarakat multikultural sendiri, seperti Indonesia, cara berpakaian sangat membantu untuk mengidentifikasi asal-usul, selera, hingga pekerjaan seseorang. Pakaian juga dapat menentukan bagaimana seseorang diperlakukan atau dianggap oleh masyarakat. Menyesuaikan pakaian yang dikenakan dalam ruang-ruang tertentu, seperti kantor, rumah, kampus atau restoran merupakan salah satu fungsi sosial dalam berpakaian untuk tetap mengikuti kesepakatan aturan ataupun norma (Lestari, 2014).

Berdasarkan artikel Etika dan Estetika Busana Kerja (Jumariah, 2018), ada lima syarat etika berpakaian, yaitu kepribadian, kesempatan, bentuk tubuh, warna kulit dan tren. Kesempatan merupakan salah satu faktor pertimbangan umum yang menentukan gaya berpakaian seseorang. Kesempatan dalam artikel ini dibagi menjadi tiga jenis gaya berpakaian, yaitu pakaian formal yang biasa dikenakan pada kesempatan resmi atau khusus, pakaian semi formal yang bias dikenakan dalam aktifitas sehari-hari seperti kasual dan pakaian pribadi atau privat yang biasa dikenakan di rumah. Dalam perancangan ini, penulis akan membahas lebih dalam mengenai gaya berpakaian formal dan semi formal atau kasual.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis akan merancang sebuah perhiasan konstruksi *self assembling*. Perhiasan yang dapat dibongkar pasang dan mudah dipadukan dengan pakaian sehari-hari. Perhiasan ini akan memberikan berbagai pilihan warna dan gaya dalam satu perhiasan, sehingga hanya dengan satu perhiasan dapat dipadukan dengan banyak pakaian. Konstruksi *self assembling* ini menerapkan sistem perputaran mur baut dan magnet sehingga akan mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna. Mur berperan sebagai pengikat dan baut berperan sebagai tongkat panjang yang akan di ikat untuk menyokong manik-manik warna perhiasan. Magnet berperan untuk merekatkan manik-manik perhiasan yang nantinya manik-manik ini dapat menghasilkan beragam pilihan perpaduan warna. Perhiasan ini juga memberikan dua pilihan gaya yaitu formal yang cenderung lebih *simple* dan kasual yang lebih unik dan *eye catching*, dapat dibongkar pasang dan disesuaikan dengan acara dan tempat yang dikunjungi. Selain nilai estetika dan fungsi, perhiasan ini juga memberikan pengalaman baru pada penggunanya sebagai desainer dari perhiasan yang dikenakannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam perancangan ini, yaitu:

1. Bagaimana desain perhiasan *daily wear* yang mudah dipadukan dengan berbagai warna pakaian dan gaya berpakaian formal dan kasual sehari-hari?
2. Bagaimana menghadirkan beberapa variasi desain dan warna dalam satu perhiasan?
3. Bagaimana rancangan perhiasan wanita menggunakan konstruksi *self assembling* yang mudah dipahami pengguna?

C. Batasan Masalah

Penggunaan perhiasan berwarna-warni untuk menyesuaikan pakaian paling sering ditemukan dalam kebutuhan pemakaian perhiasan sehari-hari. Perhiasan yang digunakan sehari-hari memiliki desain yang lebih *simple* dan sederhana, namun tetap unik untuk mencuri perhatian penampilan. Gaya berpakaian sehari-hari yang paling sering ditemukan adalah gaya formal dan semi formal atau kasual. Untuk menghindari topik yang terlalu luas, topik pembahasan Tugas Akhir ini dibatasi yaitu perancangan perhiasan *daily wear* formal dan kasual dengan konstruksi *self assembling*.

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah:

1. Tujuan perancangan

- a. Menghasilkan perhiasan yang dapat digunakan sehari-hari dan mudah dipadukan dengan gaya berpakaian formal dan kasual.
- b. Menghadirkan beberapa variasi bentuk dan warna dalam satu perhiasan.
- c. Menghasilkan perhiasan dengan konstruksi *self assembling* yang mudah dipahami pengguna.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Sebagai solusi untuk mahasiswa yang menyukai perhiasan, namun memiliki keterbatasan biaya untuk membeli berbagai macam desain dan warna perhiasan.
- 2) Sebagai referensi pembelajaran mahasiswa yang tertarik untuk membuat rancangan desain perhiasan.
- 3) Sebagai referensi pembelajaran mahasiswa yang tertarik dengan material resin sebagai perhiasan.

b. Manfaat bagi institusi

- 1) Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai perancangan desain perhiasan.
- 2) Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai material resin sebagai perhiasan.

c. Manfaat bagi masyarakat

- 1) Memberikan solusi kepada para wanita untuk permasalahan memadukan warna pakaian dengan perhiasan.
- 2) Memberikan pengalaman baru dalam penggunaan perhiasan kepada pemakai dengan adanya konstruksi *self assembling*.
- 3) Memberikan pilihan variasi desain dan warna dalam satu perhiasan agar memudahkan pemakai dalam memadukan perhiasan dengan pakaiannya.